

**LAPORAN THESIS**

**PERAN LEMBAGA KEMITRAAN  
DALAM IMPLEMENTASI *COLLABORATIVE GOVERNANCE*  
MENGHADAPI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM  
DI KOTA PEKALONGAN**



**DAH WAHYUNINGRUM  
NIM. 23.01.0009**

**PROGRAM MAGISTER LINGKUNGAN DAN PERKOTAAN  
FAKULTAS ILMU DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2026**

LAPORAN THESIS

**PERAN LEMBAGA KEMITRAAN  
DALAM IMPLEMENTASI *COLLABORATIVE GOVERNANCE*  
MENGHADAPI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM  
DI KOTA PEKALONGAN**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi  
Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Lingkungan dan Perkotaan



**DIAH WAHYUNINGRUM**

**NIM. 23.01.0009**

**PROGRAM MAGISTER LINGKUNGAN DAN PERKOTAAN  
FAKULTAS ILMU DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2026**

## ABSTRAK

Kota Pekalongan menghadapi risiko multidimensi yang tinggi akibat dampak perubahan iklim. Kondisi nyata dirasakan oleh masyarakat pesisir berupa banjir rob dengan intensitas yang semakin meningkat setiap tahun. Genangan banjir rob mengancam keberlanjutan wilayah pesisir dan menimbulkan kerugian di beberapa sektor. Dalam menghadapi tantangan ini, Pemerintah Kota Pekalongan membuka peluang kolaboratif melalui pendekatan *collaborative governance*. Kolaborasi dengan Lembaga Kemitraan menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ketahanan iklim di wilayah pesisir. Penelitian ini berfokus pada peran Lembaga Kemitraan dalam memfasilitasi dan mengimplementasikan *collaborative governance* menghadapi dampak perubahan iklim di Kota Pekalongan. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini menganalisis peran Lembaga Kemitraan dalam proses *collaborative governance* dengan kerangka teori Ansell dan Gash (2008). Studi ini juga menganalisis bentuk-bentuk luaran yang diperoleh dari kolaborasi yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Kemitraan memainkan peran krusial dalam *collaborative governance*. Lembaga Kemitraan bertindak sebagai peramu proses, mediator yang membangun kepercayaan, memastikan keterlibatan kelompok rentan, memperbaiki tata kelola kelembagaan iklim, dan memformalkan kolaborasi dengan payung hukum yang kuat. Kolaborasi ini berhasil menghasilkan luaran substantif, luaran relasional, dan luaran transformasional kelembagaan yang dapat meningkatkan ketahanan masyarakat pesisir terhadap dampak perubahan iklim.

**Kata kunci:** *collaborative governance*, dampak perubahan iklim, lembaga kemitraan, kota pekalongan

## **ABSTRACT**

*The City of Pekalongan faces high multidimensional risks as a result of climate change impacts. These conditions are tangibly experienced by coastal communities in the form of tidal flooding, the intensity of which has increased annually. Tidal flood inundation threatens the sustainability of coastal areas and causes losses across multiple sectors. In response to these challenges, the Pekalongan City Government has opened opportunities for collaborative approaches through a collaborative governance framework. Collaboration with Partnership Institutions has become one of the strategies employed to enhance climate resilience in coastal areas. This study focuses on the role of Partnership Institutions in facilitating and implementing collaborative governance to address the impacts of climate change in the City of Pekalongan. Using a qualitative descriptive method with a case study approach, the research analyzes the role of Partnership Institutions in the collaborative governance process based on the theoretical framework of Ansell and Gash (2008). The study also examines the types of outputs generated from the collaboration. The findings indicate that Partnership Institutions play a crucial role in collaborative governance. They act as process integrators, mediators who build trust, ensure the inclusion of vulnerable groups, improve climate-related institutional governance, and formalize collaboration through a strong legal framework. This collaboration has successfully produced substantive outputs, relational outputs, and transformational institutional outputs that contribute to strengthening the climate resilience of coastal communities against the impacts of climate change.*

**Keywords:** *collaborative governance, climate change impacts, partnership institutions, city of pekalongan*